

Series:

Sermon Series

Title:

PERBUATAN IMAN

Ketaatan Iman

Part:

2

Speaker:

Dr. David Platt

Date:

8/23/09

Text:

Adalah baik untuk menjadi bagian dari Tubuh Kristus. Saya ingin mengambil risiko menjadi transparan dengan beberapa hal yang Allah telah lakukan dalam hidup saya dan kehidupan keluarga saya selama setahun terakhir dan mencapai puncaknya selama minggu lalu, saat kita mempelajari ayat-ayat ini. Dan kita akan membaca dari Yakobus 1:19 sampai 25. Saya sudah merencanakan agar kita membaca semua sampai ayat 27, tapi kita akan berhenti pada ayat 25 pagi ini.

Yakobus 1:19. Saya ingin kita membaca ayat-ayat ini, maka saya ingin berbagi beberapa hal yang Allah sudah lakukan di dalam hidup saya yang olehnya diharapkan akan membantu kita untuk memahami ayat-ayat ini. Yakobus 1:19,

Hai, saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah sebab amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah. Sebab itu buanglah segala sesuatu

yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. Sebab jika seorang hanya mendengarkan firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati mukanyayang sebenarnya di depan cermin. Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya. Tetapi barangsiapa melihat hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya.

Allah, kami berdoa agar Tuhan akan memnolong kami bahkan yang di dalam ruangan ini pagi ini tidak hanya untuk mendengar Firman. Bantulah kami untuk memperhatikannya dengan penuh perhatian ke dalamnya, tetapi Allah, bantulah kami untuk juga mengambil langkah berikutnya yaitu untuk mematuhi. Dan Allah, kami berdoa agar Tuhan akan membuat kami menjadi sebuah keluarga orang beriman, sebagai tubuh Kristus yang ditandai tidak hanya dengan mendengarkan Firman, tetapi ditandai dengan mentaati Firman yang kami dengarkan. Dan kami berdoa agar Tuhan akan memberi kepada kami iman untuk hidup di dalam kami, dan di dalam gereja ini, di kota ini dan di antara semua bangsa, di dalam terang Yakobus 1:19 sampai 25. Oleh Roh-Mu, kami berdoa agar Tuhan memberi kami pengajaran pada pagi ini. Di dalam nama Tuhan Yesus. Amin.

Saya bisa memikirkan berbagai alasan mengapa saya tidak berbagi beberapa hal yang saya inginkan untuk berbagi dengan saudara semua pada awalnya. Dan salah satu alasan di antaranya, di antara yang banyak, adalah saya tahu bahwa beberapa akan setidaknya tergoda untuk mengambil apa yang saya ingin berbagi, yaitu bahwa Tuhan sudah melakukannya di dalam hidup saya, akan tergoda untuk mengambilnya sebagai perintah bukan sebagai kesaksian. Dan inilah yang saya maksudkan dengan ungkapan bahwa ketika kita datang kepada Alkitab, misalnya, ada beberapa hal dalam Alkitab yang bersifat perintah, mereka meresepkan apa yang harus kita lakukan, bagaimana kita harus hidup, komando, perintah. Ketika Alkitab berkata lakukan ini, itu sebagai sebuah resep. Tetapi kemudian ada bagian lain dari Alkitab yang

bukan resep perintah tentang apa yang seharusnya kita lakukan tetapi member gambaran tentang peristiwa yang terjadi. Sekarang, sering kali mereka memiliki kesimpulan tentang apa yang harus kita lakukan, tetapi hanya karena sesuatu dijelaskan dalam Kitab Suci, bukan berarti secara otomatis kita harus melakukan itu. Apakah itu masuk akal? Ada beberapa sejarah dalam Alkitab - mengambil Perjanjian Lama. Bileam berbicara dengan keledai. Benar? Uraian peristiwa sejarah. Semua benar? Tidak resep perintah. Bukan resep perintah kepada kita untuk pergi berbicara dan melakukan percakapan dengan keledai sebagai warga umat Allah.

Jadi kita harus berhati-hati dalam menafsiran Alkitab agar setiap saat kita memastikan untuk yang ditafsirkan dengan benar saat kita menafsir ayat-ayat yang berbeda. Nah, ketika saya datang kepada apa yang ingin saya bagikan dengan saudara pagi ini, hal terakhir yang saya inginkan adalah agar saudara mendengar ini sebagai perintah, mendengar hal ini seperti saya, sebagai pendeta berkata, hal inilah yang saya pikirkan agar semua orang harus lakukan. Hal ini hanya menggambarkan pekerjaan Allah di dalam kehidupan pendeta saudara selama setahun terakhir. Tidak lebih, tidak kurang dari itu. Hanya pekerjaan Allah di dalam hidup saya dan dalam kehidupan keluarga saya. Bayangkan saja mendengarkan seekor keledai untuk beberapa menit berikutnya, dan saudara berfikir untuk apa itu sepentasnya. Baik? Kita bisa mengambil beberapa langkah lebih jauh, tapi kita tidak akan melakukannya.

Kemudian hal yang lain, hal itu menyatakan bahwa sangat tepat teks ini datang pada hari Minggu ini dalam terang yang ada pada beberapa hari terakhir dalam hidup saya sebagai penyebab mencapai puncak dari perjalanan. Tetapi saya sama sekali tidak ingin mengatakan bahwa saya memilih ayat-ayat ini, bahwa saya telah melakukan pemeriksaan ayat ini. Ada banyak hal yang saya sudah nyatakan, dan oleh kasih karunia Allah, saya harus banyak belajar tentang gambaran ini. Tetapi baiklah .Awalan yang cukup. Biarkan saya untuk masuk mendalaminya.

Saudara tahu tentang setahun yang lalu saya bersama dengan keluarga orang beriman ini, itu adalah awal dari karangan Seri yang Radikal, hanya tentang beberapa hal yang Tuhan sedang menyakinkan dalam hati saya tentang ketika berkaitan dengan beberapa bidang kehidupan

saya yang tidak sejalan dengan firman-Nya , terutama ketika datang kepada kebutuhan mereka yang tersesat dan miskin di seluruh dunia. Dan merekalah yang merupakan hal yang saya sudah pikirkan untuk sementara waktu, tapi saya mengabaikan suara Tuhan. Saya telah menyingkirkan Allah. Dan oleh kasih karunia-Nya, Dia terus berjalan dengan setia bersama saya bahkan meskipun hati yang taat dan sering keras terutama ketika datang kepada sumber-sumber yang dipercayakan Allah kepada saya. Mengingat kebutuhan yang tersesat dan yang miskin, Dia menunjukkan kepada saya dengan sangat jelas bahwa jalan hidup saya dan cara saya menghabiskan sumber-sumber saya, juga di dalam memimpin keluarga saya untuk melakukan itu, tidak sejalan dengan Firman-Nya.

Empat tahun lalu seperti saat ini, hidup kami harus berjungkirbalik oleh karena Katrina. Dan rumah kami di New Orleans telah pergi tenggelam di bawah air, dan kami telah kehilangan segalanya dalam jumlah yang cukup banyak kecuali beberapa yang berada di loteng. Dan kami benar-benar memiliki kesempatan, peluang emas, dalam arti, mulai dari awalnya, untuk membangun dengan bijaksana ketika datang sumber-sumber berkat bagi kami. Dan kenyataannya adalah bahwa setahun setelah badai itu kami tinggal di Birmingham, Alabama dengan memiliki perlengkapan-perlengkapan yang lebih daripada yang pernah kami miliki sebelumnya. Dan dengan demikian, mulai proses di mana kami tinggal menetap, semuanya berjalan dengan lancar sampai Tuhan mulai berbicara dan berkata, "Jumlah milikmu ini tidak menambahkan dengan apa yang kamu yakini dan apa yang Firman ini mengatakan dalam beberapa cara hidupmu " Dan. sehingga semua yang dikatakan sekitar setahun yang lalu datang terdengar, dan Tuhan, oleh kasih karunia-Nya, melunak hati saya dan mulai menunjukkan kepada saya, baiklah, ini adalah apa yang kamu harus lakukan.

Dan ada berbagai hal yang terlibat dengan gambaran itu, tetapi salah satu hal besar adalah yang kami perlu untuk menjadi pelayan yang lebih baik ketika datang ke rumah yang kami tinggal di dalamnya, memanglah rumah yang kami tinggali itu bukanlah pola pelayanan terbaik dari sumber-sumber Allah. Maka dengan demikian, saya mulai mempersiapkan untuk sebuah percakapan yang baik dengan istri tercinta saya untuk mulai berbicara tentang ini. Sekarang, saudara tahu, jika saudara sudah berada di gereja untuk waktu yang lama, maksud saya,

katakanlah saudara sudah berada di Brook Hills untuk waktu yang lama dan hal mulai berubah atau pendeta mulai mengarah untuk melakukan perubahan, seperti saya telah menduga orang merasa, oh, manusia, jangan lagi. Mengapa kita melakukan perubahan ini? Nah, jika saudara pernah merasa bahwa di Brook Hills, saya hanya memberikan kata untuk memberanikan setidaknya saudara tidak harus hidup dengan saya. Baik? Seperti akan diberkati dalam kata-kata yang memberanikan.

Istri tercinta saya adalah yang permata merasa , oleh kasih karunia Allah, bahwa saya tidak pantas. Dan jadi saya duduk bersamanya di sebuah sofa pada suatu malam, saya ingat jelas, dan mulai berbicara tentang beberapa hal yang Tuhan sedang mengajar saya dan mulai berbicara tentang efek praktis dari ajaran itu, dan mulai berbicara tentang bagaimana saya merasa kami harus menjual rumah. Dan saudara tahu, bahwa pembicaraan itu bukan merupakan yang mudah dan menyenangkan yang pernah kami adakan. Saya tidak ingin saudara untuk mendapatkan kesan yang salah. Bukan karena istri saya tidak pada pimpinan yang sama dan untuk ingin mengikuti Firman Tuhan atau duniawi dan cinta kepada barang-barang. Gambaran ini adalah istri saya telah menghabiskan waktu dua tahun terakhir sampai dengan percakapan bahwa setelah bencana rumah sebelumnya telah hilang dalam badai dan ia telah menuangkan hatinya untuk membangun sebuah rumah yang akan menjadi tempat perlindungan bagi saya dan kedua anak kami. Dan saya pada dasarnya datang dan mengatakan, saya pikir kita perlu mengubah semua itu. Jadi kami mulai berdoa bersama. Dan bulan berikutnya kami mulai proses di mana ada tanda bahwa rumah itu akan dijual di halaman rumah kami. Sekarang, saya tidak yakin apakah saudara menyadari, tapi saat itu belum merupakan musim terbaik untuk menjual rumah selama setahun terakhir. Ini menyebabkan semua jenis rekor harga terendah ketika untuk menjual rumah tahun itu. Kenyataannya adalah bahwa kami membeli rumah kami pada puncak harga tinggi pasar perumahan di Birmingham, dan kami menjualnya pada pasaran rendah dari perumahan di Birmingham. Jadi membeli tinggi, menjual rendah. Cerdik, kan?

Jadi - dan, sebagai hasilnya, ada pertanyaan-pertanyaan di setiap kesempatan. Haruskah kami benar-benar melakukan hal ini? Apakah ini bijaksana? Apakah ini waktu yang terbaik? Dan ada godaan di setiap kesempatan hanya untuk mengatakan, tidak, jangan lakukan ini. Dan jadilah

demikian ironis karena hal-hal kecil yang akan terjadi di rumah yang perlu diperbaiki, dan itu akan menjadi seperti, oh, kami tidak ingin menempatkan uang lagi ke dalam rumah ketika kami ingin menjualnya. Kami tidak akan mampu menutup semua biaya itu. Dan itu pasti terjadi. Setiap tukang ledeng, tukang listrik setiap yang datang, ketika mereka sampai di rumah, hal pertama yang mereka akan mengatakan kepada istri tercinta saya, hal pertama yang mereka akan katakan adalah. Mereka masuk dan mereka akan mengatakan, ini adalah sebuah rumah yang begitu indah. Mengapa saudara mau menjualnya? Dan saya berpikir, ayo, saudara-saudara. Saudara tidak membantu saya sama sekali. Dan itu adalah rumah kami, dan kami mulai melihat rumah-rumah. Dalam seluruh perjalanan kami akan pergi ke Internet dan melihat rumah-rumah dan kami akhirnya datang bersama dengan daftar kami. Dan katakan saja tidak banyak tumpang tindih antara daftar rumah itu.

Dan saya pikir pemikiran saya mungkin kami akan menyebutnya sedikit lebih kasar. Itu akan menjadi kata yang baik. Maksudku, satu rumah, karena saya berkata, hei, mari kita lihat yang satu ini tidak memiliki lantai atau meja di sebagian besar rumah. Seperti yang membutuhkan lantai? Siapa yang butuh meja? Hal tidak begitu penting. Saya ingat rumah lain - dan dia hanya akan bergurau dengan saya dan pergi ke rumah-rumah ini. Saya ingat satu rumah, dan saudara masuk dan saudara disambut dengan banyak keharusan dan alasan. Lima detik, istri saya yang kekasih ada di rumah itu, dan dia kehabisan bahan untuk bergurau. Jadi ini merupakan rumah-rumah yang saya ajak dia untuk melihatnya. Dan melalui seluruh proses ini, pertanyaan yang sering kali tidak terjawab. Pasang dan surut, mencoba untuk mencari tahu ini dan itu, bertanya-tanya apakah kami melakukan hal yang benar di dalam setiap langkah. Dan terjadilah pada puncak minggu terakhir lalu ketika dua hari terakhir saya menghabiskan mengemas satu rumah dan pindah ke rumah lain yang merupakan cerita lain bagaimana Allah benar-benar telah memberikan lebih dari yang pernah kita bisa bayangkan dan melakukannya sesuai dengan tujuan yang kita percaya kepada Dia yang telah ditetapkan untuk kami dalam apa yang kami ingin lakukan.

Dan sehingga semua yang perlu dikatakan, lagi, lagi, belum diperintahkan oleh pendeta untuk berpikir agar setiap orang harus menjual rumah mereka. Dan seperti tak ada seorang pun akan

mengundang saya ke rumah mereka sekarang. Tidak. Bukan untuk mengatakannya. Dan tidak, tidak. Seperti saya tidak suka meminta untuk diundang pula. Belum memerintah cara apapun yang semua orang harus melakukan hal ini. Menggambarkan. Menggambarkan. Dan bahkan tidak untuk mengatakan bahwa - Maksud saya, ada cerita di dalam keluarga orang beriman yang lebih dalam dari itu. Ada sebuah keluarga di keluarga orang beriman ini dengan sembilan anak-anak berbagi satu kamar mandi dalam berhemat. Ada Danny yang meninggalkan besok yang baru saja dibaptis dan pergi ke tempat di Uganda di mana ia tidak akan memiliki air dan listrik di sebuah gubuk kecil. Seperti kita masih mempunyai air dan listrik. Maksud saya. Jadi, ada segala macam kisah. Frank dan Ribka untuk siapa kita berdoa saya ingat Frank dan Ribka berkata, "Kami baru saja datang ke saat di mana kami memutuskan apakah kami akan percaya akan Firman ini atau tidak? Dan jika kami percaya, maka kami perlu melakukan ini. " Jadi intinya adalah jangan hanya mendengarkan Firman, msaudara dan saudari. Lakukannyalah. Lakukannyalah. Ini jauh lebih mudah untuk mendengarkan daripada untuk melakukannya.

Kita hidup dalam budaya gereja masa kini yang senang mendengarkan, tetapi menghindari untuk melakukannya. Hal ini sangat berbahaya bagi kita. Saya bersyukur dalam minggu ini karena saya sedang belajar ayat-ayat ini untuk keluarga orang beriman karena rasa lapar saudara untuk Firman dan cara Saya berharap ketika kita mempelajari Firman ketika kita datang bersama-sama, kita mendalami Firman, kita membuatnya sebagai prioritas. Tetapi kita harus benar-benar hati-hati karena jika kita merupakan orang-orang yang dikenal suka untuk mendengarkan Firman dan belajar Firman, maka kita akan kehilangan seluruh maksudnya. Saya ingin menjadi bagian dari persekutuan orang beriman yang dikenal sebagai pelaku-pelaku Firman. Dan jika semua yang kita lakukan hanya mendengarkan saja, maka kita menipu diri kita sendiri dan agama kita, maka gereja di Brook Hills menjadi tidak berguna. Jadi apa yang saya ingin lakukan adalah saya ingin memberanikan saudara, saya ingin datang bersama dalam hidup saudara dalam apa pun yang Tuhan lakukan dalam hidup saudara dan berdasarkan Firman Tuhan di dalam Yakobus 1:19 sampai 25, saya ingin memberanikan saudara untuk menempatkan Firman di dalam perbuatan saudara.

Saya ingin berbagi dengan saudara dalam tiga cara untuk kita menanggapi Firman. Ini benar-

benar menarik di sini dari ayat 19 sampai 25. Kata Firman itu disebutkan berulang-ulang. Seperti dalam ayat 21, lingkari saja setiap kali saudara menemukannya. "Singkirkan semua moral yang kotor dan kejahatan yang begitu biasa, dan dengan rendah hati menerima Firman." Lingkaran itu ada pada akhir ayat ke 21, "Firman itu ditanam di dalam kamu." Ayat 22, "Jangan hanya mendengarkan Firman " beri lingkaran di sana.. Ayat 23, "Siapapun yang mendengarkan Firman." Lingkari di sana.

Kemudian maju terus ke ayat 25. Dan kita akan membicarakannya kemudian. Dia beralih ke terminology lain , tapi gambarannya tetap yang sama. Barangsiapa yang melihat dengan penuh perhatian ke dalam hukum yang sempurna. Lingkaran kata hukum di sana, dan kita akan melihat mengapa ia beralih terminologi sana. Dan bahkan kembali ke ayat terakhir kita melihat minggu lalu, Ayat 18. Dia memilih kita untuk dilahirkan oleh Firman kebenaran. Beri lingkaran sana. Saudara melihat tema itu berulang-ulang kali. Dan pada dasarnya, apa yang dilakukan Yakobus didalam fasal 1 di sini adalah ia menunjukkan kepada kita bagaimana menanggapi - itulah yang kami lihat minggu lalu - menunjukkan kepada kita bagaimana menanggapi percobaan, kemudian menunjukkan kepada kita bagaimana menanggapi godaan. Dan sekarang dia menunjukkan kepada kita bagaimana merespon kebenaran. Cobaan, godaan, kebenaran, kebenaran dari Firman Tuhan. Bagaimana kita menanggapi Firman di dalam hidup kita?

Tiga cara untuk menanggapi, dan saya ingin mendorong saudara. Dan ini - saya hanya akan majui ke depan dan membiarkan saudara tahu bahwa mereka adalah sederhana, tetapi jika ketiga kebenaran akan menguasai hati kita, maka secara radikal akan ada perubahan gambaran kekristenan dalam budaya kita dan di dalam gereja ini. Tiga cara untuk menanggapi Firman. Nomor satu, menerima Firman dengan rendah hati. Menerima Firman dengan rendah hati. Kita menerima Firman itu dengan rendah hati. Setiap orang harus cepat siap mendengar. Cepat dan dengarkan, secara harfiah, adalah bahasa. Cepat untuk mendengarkan Firman. Lambat bicara. Jadilah tenang dan dengarkanlah. Dan lambat untuk marah. Untuk mendengarkan dengan rendah hati. Tidak dengan bersikap mempertahankan diri kita yang mengarah ke kemarahan dan perlawanan terhadap Firman. Saudara berpikir tentang hal itu. Bukankah kita sering mendekati Firman dengan berbicara dan, bukan

mendengarkan? Saudara tahu apa yang saya maksud dengan itu? Mungkin tidak secara lahiriah secara verbal berbicara, tapi kita datang kepada Firman sudah dengan pikiran kita terdiri tentang bagaimana kita ingin menjalani hidup kita dan pikiran kita tentang apa yang harus kita lakukan sedemikian rupa bahwa jika Kitab Suci berada dalam keadaan bertentangan dengan pikiran-pikiran, maka kita berpendapat bahwa mungkin Firman itu yang tidak diilhami sebagai bagian-bagian lain yang kita benar-benar nilai seperti dalam Firman.

Atau kita mulai memutar balikkan Firman Allah untuk menyesuaikannya dengan gaya hidup kita yang seharusnya datang dengan rendah hati, lambat untuk berbicara, tidak dengan sikap mempertahankan diri kita, tapi siap untuk mendengarkan. Ini merupakan sejarah umat Allah yang menolak untuk mendengarkan firman Allah seperti ini. Ketika para nabi dalam Perjanjian Lama menyampaikan Firman tetapi orang-orang tidak mendengarkan dengan rendah hati. Ini merupakan cara orang-orang Israel menanggapi pelayanan Yesus. Ini merupakan cara orang Yahudi member tanggapan kepada Paulus. Dia datang ke dalam rumah-rumah ibadah dan dia mulai memberitakan Firman, dan mereka menyeretnya keluar dan melemparinya dengan batu.

Saya akan jujur, saya tidak terlalu bersemangat minggu ini untuk berpikir kembali melalui sejarah umat Allah. Apa yang umat Allah lakukan dengan mereka yang memberitakan Firman Allah tidak secara khusus mendorong untuk para pengkhotbah. Apa yang mereka lakukan terhadap para nabi atau Yesus atau para rasul. Dan gambaran adalah sejarah umat Allah mengingatkan kita bahwa senantiasa ada godaan setiap saat, untuk tidak mendekati Firman Allah dengan rendah hati. Untuk mendengarkan-Nya. Kita datang kepada sebuah ayat seperti Lukas 12 ketika Yesus mengatakan, juallah segala milikmu dan berikanlah kepada orang miskin. Dan segera pemikiran kita adalah, "Bagaimana saya dapat melakukannya?" Kita harus mengingat bahwa tujuannya bukan untuk menanggapi Firman saja. Tujuannya adalah untuk menerimanya. Bagaimana kita menerima-Nya? Yakobus berkata, Ayat 21, "Singkirkan semua moral yang kotor dan kejahatan yang begitu mudah datang." Singkirkan. Secara harfiah sama artinya dengan melepaskan pakaian. Singkirkan moral yang jahat, moral yang begitu mudah datang. Kita memakai begitu banyak ide dari dunia ini, ide yang penuh dosa, ide egois untuk pelajaran kita tentang Firman yang disingkirkan, untuk datang berhadapan dengan Firman

dengan cek kosong dan berkata, Saya ingin menerima ini dengan rendah hati . Saya ingin menerima dengan rendah hati. Dan mendengarkan apa yang akan dikatakannya. Saya suka bahasa ini, "Dengan rendah hati menerima Firman yang ditanamkan di dalam kamu."

Sekarang, kita akan melakukan putaran sedikit di sini, tapi saudara harus melihat ini. Pegang terus tempat saudara dalam Yakobus 1. Kembali dengan saya ke Yeremia. Yeremia fasal 31. Jika saudara perlu menggunakan daftar isi, jangan ragu untuk menggunakannya. Yeremia, fasal 31. Saya ingin menunjukkan sebuah bagian dan jika saudara belum menggarisbawahinya di dalam Alkitab saudara, saudara perlu untuk menggarisbawahinya. Ini merupakan satu bagian yang paling penting di dalam Kitab Yeremia, saya mengatakannya dalam Perjanjian Lama karena itu adalah nubuat dari Yeremia untuk umat Allah tentang suatu Perjanjian yang Baru yang sedang datang, bagaimana semuanya akan berubah oleh karena Kristus. Yeremia 31:31. Berikut adalah gambarannya. Pakailah gambaran ini dalam Yakobus 1, Firman ditanam di dalam diri saudara, berakar di dalam diri saudara. Sekarang citra keseluruhannya didasarkan pada apa yang Allah telah janjikan dalam Perjanjian Lama. Dengarkan Yeremia 31:31, "Sesungguhnya, akan datang waktunya, demikian firman TUHAN, aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan dengan kaum Yehuda, bukan seperti i perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; perjanjian-Ku itu telah merekaingkari, meskipun Aku menjadituan yang berkuasa atas mereka, demikianlah firman TUHAN. "Dengarkanlah ayat 33.. Ini adalah ayat kunci ketika datang ke gambaran ini di dalam Yakobus 1. " Tetapi beginilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman TUHAN: Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku " Apakah saudara mengertinya? "Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam pikiran mereka, menuliskannya pada hati mereka."

Balikkan halaman-halaman ke dua buku berikutnya ke Yehezkiel fasal 36. Mari saya tunjukkan lagi satu tempat. Apa yang Allah katakan melalui Yeremia adalah di sana akan datang suatu hari ketika Taurat-Ku akan ditulis dalam hati umat-Ku, tertulis di pikiran mereka dan hati mereka. Dan kemudian perhatikan bagaimana Yehezkiel mengambil pada gambaran yang

sama. Ia mengatakan sedikit berbeda, tetapi dengarkanlah gambaran ini. Yehezkiel 36:24, sekali lagi, ini merupakan salah satu tempat yang sangat penting dalam Perjanjian Lama yang memberikan kita gambaran tentang Perjanjian Baru yang akan datang.

Aku (Allah mengatakan kepada umat-Nya) akan menjemput kamu dari antara bangsa-bangsa dan mengumpulkan kamu dari semua negeri dan akan membawa kamu kembali ke tanahmu. Aku akan mencurahkan kepadamu air jernih, yang akan mentahirkan kamu. dari segala kenajisanmu dan dari semua berhala-berhalamu Aku akan mentahirkan kamu. Kamu akan Kuberi hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. (Dengarkan Ayat 27) Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.

Apakah saudara mengerti bahasa itu? Bahasa penuh kuasa. Aku akan menaruh Taurat-Ku di dalam hati kamu, Roh-Ku dalam hatimu, dan Roh Allah melalui Firman Tuhan akan menggerakkan saudara. Ini sangat kuat. Inilah yang orang-orang kudus Perjanjian Lama merindukan bahwa Yakobus mengatakan, Firman Allah – Saudara-saudara Kristen saudar dan saudari, dapatkanlah hal ini. Firman Tuhan ditanam di dalam hatimu. Dan Roh-Nya tinggal, berdiam di sana untuk memungkinkan saudara melakukan perbuatan iman.

Dan jadi apa yang dikatakan Yakobus – kita kembali ke Yakobus fasal 1 sekarang dengan gambaran itu. Dan kita sudah membicarakan bahwa surat ini ditulis untuk orang Kristen yang keturunan Yahudi. Dengan gambaran di latar belakang, dengan rendah hati menerima Firman yang sudah ditanam di dalam saudara. Firman ini yang ada di dalam saudara, terimalah. Dia yang menaruh Firman-Nya dalam hati saudara. Dia yang menulis hukum-Nya di dalam hati saudara. Jadi, ketika saudara mendengarnya, ketika Anda mendengarnya, ini member makan di hati saudara seperti bahan bakar untuk hati saudara, seperti bahan bakar oksigen paru-paru. Jadi Firman ini merupakan bahan bakar bagi hidup saudara.

Jangan meremehkan pentingnya, kekuasaan Firman Allah, yang dapat menyelamatkan saudara, kata-Nya. Firman ini. Firman ini. Dan itu adalah yang telah dibicarakan di dalam ayat 18. Dia memilih untuk memberi kepada kita kelahiran baru oleh Firman kebenaran. Firman ini di dalam hati kita membawa kita kepada keselamatan. Iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran dari Firman Allah. Ini adalah bagaimana kita diselamatkan, oleh Firman Allah yang berakar di dalam hati kita, membuka mata kita untuk melihat keadaan berdosa kita. Untuk kemuliaan Allah dan kecukupan dari Kristus dan percaya kepada-Nya, Firman menyelamatkan kita.

Ini adalah pengasihani, harta yang dimiliki. Jadi menerimanya dengan rendah hati. Jangan datang ke Firman ini mencari putaran Kristen pada impian Amerika, mencari untuk memutar ke dalam atau gaya hidup saya. Datanglah kepada Firman ini dengan rendah hati dan menerima untuk apa yang dikatakan-Nya, bukan untuk apa yang kita inginkan. Dengan rendah hati menerima Firman, yang ditanam di dalam saudara, yang dapat menyelamatkan saudara. Saudara tidak ingin memutarbalikkan Firman ini. Inilah Firman yang menyelamatkan saudara. Menerima Firman dengan rendah hati.

Kedua, kita mengingat Firman terus-menerus. Kita mengingat Firman terus-menerus. Sekarang, saya ingin agar saudara melihat dua hal terakhir dalam ayat 22 sampai 25. Dan mereka terjalin bersama. Ingat Firman terus-menerus. Lihat ke dalam ayat 25 ketika ia mengambil pada akhir perbandingan ini bahwa oleh dia dikontraskan, yang akan kita sampai segera. Namun dia mengatakan bahwa manusia yang tampak penuh perhatian kepada hukum yang sempurna yang memberikan kemerdekaan - tampak serius. Ini adalah kata yang penting. Dalam bahasa aslinya, Perjanjian Baru, secara harfiah berarti - penulis mengatakan bahwa itu adalah untuk melihat keluar dengan penyerapan menembus. Hal ini pada dasarnya untuk menyelidiki, untuk belajar, untuk memandang pada, untuk melihat ke dalam.

Gambaran adalah seperti ketika anak saya yang berumur tiga tahun, Kaleb, yang berjalan di trotoar, dan ia mencintainya serangga, dan dia akan menemukan ada serangga. Dia bisa melihat serangga itu. Dan dia akan melihat serangga terkecil di trotoar. Dia akan berhenti disitu, mendapatkan posisi merangkak dan melihat serangga itu yang sekecil seperti itu. Dan mereka

akan memiliki saat ini bersama. Dan ia akan tinggal di sana hanya memandangnya. Serangga itu tidak melakukan apapun. Ini hanya tinggal di sana. Dan dia hanya duduk di sana untuk melihat saja. Dan itu adalah gambarannya.

Melihat dengan penuh perhatian ke dalam hal itu. Berhenti. Berhentilah di tengah-tengah kesibukan Saudara. Berhentilah saudara. Bukalah Firman dan melihatlah ke dalamnya. Melihat dengan penuh perhatian. Jangan cepat merasa puas, umat Allah, hanya sedikit firman dari Tuhan untuk hari itu, renunganlah sedikit perenungan untuk saudara. Tidak. Lihatlah ke dalam Firman dengan penuh perhatian. Pelajarilah isinya. Ingatlah itu, jangan melupakannya. Ini adalah gambaran. Melihat dengan penuh perhatian ke dalam hukum yang sempurna yang memberikan kemerdekaan. Teruslah melakukan hal ini, berlama-lama renungkanlah, tidak melupakan apa - Firman-Nya. Membiarkannya terserap ke dalam diri saudara sehingga saudara tidak melupakannya. Sekarang, ini, sekali lagi, sejarah umat Allah, sekali lagi untuk melihat Perjanjian Lama. Pergi ke Ulangan fasal 6. Buku dalam Alkitab yang kelima. Ulangan fasal 6.

Sekarang, ingat Kitab Ulangan, bahwa kata Ulangan berarti hukum kedua. Dan gambaran di dalam Ulangan dalam sejarah umat Allah yang benar sebelum mereka masuk ke Tanah Perjanjian. Ini menceritakan ulang Taurat. Dan jadi ini adalah gambaran dari Taurat di sini dalam Ulangan, menceritakan kembali di antara umat Allah sebelum mereka masuk ke Tanah Perjanjian. Dan Ulangan fasal 6:4. Sekali lagi, ini adalah salah satu bagian jika tidak digarisbawahi dalam Alkitab saudara, saya menyarankan saudara Anda untuk menggarisbawahi ayat itu. Merupakan bagian yang besar di dalam Perjanjian Lama. Yudaisme. Merupakan gambaran dari Shema, itu adalah namanya. Ini seperti gambaran iman di antara umat Allah di sini. Ayat 4, Ulangan 6:4. Dan pikirkanlah tentang bagaimana hubungannya dengan hal untuk mengingat.

Dengarlah, hai orang Israel, Tuhan Allah kita, Tuhan itu esa. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu, dengan segenap kekuatanmu. Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan. (Dengarkan citra ini) haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anak-mu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau

berbaring, dan apabila engkau bangun. Haruslah juga engkau mengikatnya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambing di dahimu, dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu.

Taruh itu mana-mana. Firman yang dipenuhi, menyerap masuk Tapi marilah mendengarkan ayat 10:

Maka apabila TUHAN, Allahmu, telah membawa engkau masuk ke negeri yang dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, yakni Abraham, Ishak dan Yakub untuk memberikannya kepadamu -- kota-kota yang besar dan baik, yang tidak kaudirikan ; rumah-rumah penuh berisi berbagai-bagai barang baik, yang tidak kauisi, sumur-sumur yang tidak kaugali; kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun yang tidak kautanami – dan apabila engkau sudah makan dan menjadi kenyang, maka berhati-hatilah supaya jangan engkau melupakan TUHAN yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.

Ingatlah, ingatlah, kata-Nya. Bahkan, pergi dua fasal berikutnya fasal 8. Saya ingin saudara mendengarkan bahasa ini sebagaimana Allah memberitahu umat-Nya untuk tidak melupakan untuk mengingat perintah-perintah-Nya dan keputusan-keputusan-Nya. Lihatlah di dalam Ulangan 8:10.

Dan engkau akan makan dan akan kenyang, maka engkau akan memuji TUHAN, Allahmu karena negeri yang baik yang diberikan-Nya kepadamu itu. Hati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan Tuhan, Allahmu, dengan tidak berpegang pada perintah, peraturan dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; dan supaya apabila engkau sudah makan dan kenyang, mendirikan rumah-rumah yang baik serta mendiaminya, dan apabila lembu sapimu dan kambing dombamu bertambah banyak dan emas serta perakmu bertambah banyak, dan segala yang ada padamu bertambah banyak, jangan engkau tinggi hati, sehingga engkau melupakan TUHAN, Allahmu yang membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan. Dan yang memimpin engkau melalui padang gurun yang besar dan dahsyat itu,

dengan ular-ular yang ganas serta kalajengking dan tanahnya yang gersang yang tidak ada air. Dia yang membuat air keluar bagimu dari gunung batu yang keras. ,dan yang dipadang gurun member engkau makan manna, yang tidak dikenal oleh nenekmoyangmu, supaya direndahkan-Nya hatimu dan dicobai-Nya engkau, hanya untuk berbuat baik kepadamu akhirnya. Maka jangan kau katakana di dalam hatimu: Kekuasaanku dan kekuatan tangankulah yang membuat aku memperoleh kekayaan ini. Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan , dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu seperti sekarang ini.

Ini akan menjadi percobaan yang terus-menerus untuk umat Allah untuk melupakan Firman Allah. Dan ini adalah yang sebenarnya apa yang Yakobus bicarakan dalam Yakobus fasal 1. Dia menggunakan perbandingan ini sengaja dengan keras seperti I seseorang yang melihat dirinya di dalam cermin dan kemudian berjalan begitu saja pergi dan tidak dapat mengenali dirinya sendiri keluar dari pita batas polisi. Dia sama sekali tidak mempunyai petunjuk tentang apa tampak sendiri. Hal itu adalah sangat aneh untuk melihat ke dalam Firman dan berjalan pergi begitu saja dan melupakan apa yang kelihatan. Ingatlah Firman. Ingatlah Firman. Sembunyikannya di dalam diri saudara. Seraplah ke dalam diri saudara.

Di sinilah kita - mari kita menempatkan semuanya di atas meja dan jujurlah satu terhadap yang lain. Kita akan memakai sebagian dari waktu kita yang baik untuk bersama ada di dalam Firman Allah pagi ini, marilah kita bersifat saling. Pada saat kita mendapatkan makan siang hari ini, kita akan banyak melupakannya. Pada saat kita sampai makan malam malam ini, kita bahkan melupakan lebih banyak lagi. Dan pada saat kita bangun untuk pergi bekerja di pagi hari, mulai minggu kita, sebagian besar sudah akan menghilang, kecuali kita berusaha bekerja untuk mengingat Firman itu. Hal inilah kuncinya. Sekarang, apa yang menjadi kepedulian saya, apa kewaspadaan saya adalah bahwa pada orang zaman ini telah mengatakan, baiklah, orang tidak mampu mengingat banyak, sehingga ketika datang waktu berkhotbah atau dalam khotbah, jangan mencoba untuk menguraikan banyak hal. Hanya sedikit saja. Yang pendek saja, manis. Buatlah penyebab satu pikiran 'saja, agar semua orang bisa mengingatnya. Dan saya

yakin bahwa cara terbaik bagi kita untuk menyerap dengan baik Firman Tuhan bukan dengan mengurangi waktu dalam mempelajarinya. Cara terbaik bagi kita untuk menyerap Firman Tuhan ke dalam hati kita dan pikiran kita dan hidup kita adalah untuk memenuhi diri kita dengan mempelajarinya ialah ketika kita datang bersama-sama dan bukan hanya ketika kita datang bersama-sama saja, tetapi juga untuk mengulanginya kembali sepanjang minggu.

Ingatlah terus-menerus, terus-menerus, terus-menerus. Ini adalah sebabnya mengapa kita menghafalkani Alkitab seperti yang kita sudah lakukan. Inilah sebabnya mengapa di dalam pelayanan kepada keluarga orang beriman kita kita ingin memiliki website yang di dalamnya setiap minggu menghafal satu ayat yang paling sering dari bagian ini kita pelajari bahwa mengandung kebenaran yang telah kita pelajari, kebenaran yang telah kita pelajari ke dalam pikiran kita dan ke dalam hati kita sehingga kita dapat menghafal itu. Bagi mereka yang sedikit lebih rajin untuk memiliki sebuah bagian seperti yang kita lakukan melalui satu seri saudara dapat menghafalkan surat Yakobus.

Dan orang berkata, saya tidak dapat mengingat, saya tidak bisa menghafal Alkitab. Saya tidak setuju dengan sepenuh hati. Dan saya ingin berhati-hati di sini karena saya tahu bahwa di ruangan ini kita semua memiliki pola belajar yang berbeda dan kemampuan berbeda untuk menghafalkan. Tidak ada pertanyaan. Dan beberapa memiliki orang memiliki kemampuan menghafalkan yang lebih besar daripada yang lain. Ini hanyalah gambaran. Ini adalah keanekaragaman kita di ruangan ini. Tidak ada pertanyaan. Pada saat yang sama, Mazmur 19 mengatakan Firman itu lebih berharga dari emas, dari emas murni banyak.

Jadi, biarkan saya bertanya jika saya memberitahu saudara bahwa saya akan memberi saudara \$ 1,000.00 untuk setiap ayat dapat saudara hafalkan antara sekarang sampai tengah malam ini? Saudara berusaha belajar untuk menghafal dengan sangat cepat. Yesus menangis seribu dolar, Yoh 11:35. Jadilah senang selalu. Kita hanya bergulir maju sekarang. Ya. Ya. Dan kita akan menjadi begitu pintar. Kita bisa menemukan, kita akan bekerja sama dan kitai akan menyebut dengan cepat semua ayat yang termudah. Maksud saya, kita akan berusaha mengingat sepanjang hari, bukan begitu? Apakah kita percaya bahwa Firman ini lebih berharga dari emas

itu? Jadi pertanyaannya adalah nilai apakah yang kita berikan kepada Firman? Ingat itu. Sebagai pendeta saudara, saya ingin saudara untuk mendorong saudara dengan setiap cara yang mungkin untuk mempraktekkan disiplin rohani untuk menghafalkan Kitab Suci, mengetahui bahwa memang kita memiliki kemampuan yang berbeda, tetapi untuk membuat ini, kan, saya yakin bahwa hal ini secara radikal akan mengubah kekristenan kita ketika Firman-Nya bertempat di dalam hati kita dan pikiran kita. Itu mengubah segalanya.

Itu merubah kehidupan doa kita, karena kita berdoa sesuai dengan Firman-Nya. Ini mengubah percobaan kita. Yesus dicobai tiga kali dalam Matius fasal 4. Setiap kali apakah yang Ia lakukan, mengutip dari Firman, ada tertulis. Apakah menurut saudara Yesus harus melakukan hal itu, Yesus harus mengutip Kitab Suci dalam Matius fasal 4? Tidak. Yesus adalah orang yang agak bisa mengatakan apa saja yang Dia inginkan dan itu menjadi apa? Firman Allah. Dia begitu layak.

Dia berbicara dan saudara mendapat surat dengan huruf merah ditulis dalam Alkitab. Maksud saya, Dia memiliki kekuasaan semacam itu, tetapi Dia menunjukkan kepada kita Firman ini, Firman Tuhan tersimpan di dalam hati saya dan agar saya tidak berbuat dosa terhadap Tuhan. Biarkan Firman ini meresap ke dalam hati saudara. Para pria, pimpinlah keluarga saudara untuk menghafalkan Alkitab bersama. Orang tua tunggal, usahakan anak-anak saudara untuk menghafal Alkitab. Para mahasiswa, hafalkan Alkitab bersama. Lakukan ini. Lakukan ini. Menyimpan Firman di dalam hatimu.

Ingatlah itu. Jangan melupakan itu. Ingatlah terus-menerus. Jika kita tidak, jika kita tidak, kita akan berjalan keluar dan melupakan apa yang telah kita dengar. Hal ini berbahaya. Saya bahkan akan menyatakan lebih jauh dengan mengatakan bahwa ini memberatkan kita meyakinkan diri kita sendiri dan ini adalah apa yang dia bicarakan ketika dia menggunakan tipuan. Yakobus mengatakan, saudara pikir bahwa saudara benar di hadapan Allah karena saudara telah mendengarkan Firman, tetapi saudara lupa apa yang dikatakan, dan saudara tidak memlakukannya. Kenyataannya adalah saudara menipu diri sendiri dan agama saudara tidak berharga.

Jadi hal ini merupakan masalah besar Gereja di Brook Hills. Saudara berkumpul bersama untuk waktu yang lama pada hari Minggu pagi untuk mempelajari Firman. Kenyataannya adalah jika saudara lupa dan tidak mempraktekannya, apa yang tertulis di atas gambaran, kita merupakan orang-orang yang tertipu dan terkutuk. Itulah gambarannya. Kita harus berhati-hati untuk mengingat Firman ini. Dan kita akan terkejut – melihat ini adalah gambaran keseluruhan. Buanglah keduniawian. Moral yang kotor, kejahatan. Menyingkirkannya. Menyingkirkan semua reality show TV . Menyingkirkan sedikit waktu di Internet. Menyisihkan film. Saudara akan terkejut dengan apa yang dapat saudara dapat lakukan melalui Firman yang tersimpan di hati saudara dalam dua jam yang dihabiskan untuk menonton film. Jika kita hanya akan memperhatikan firman Tuhan seperti ini. Saudara, saudara, saya menantang saudara, saya menantang saudara pada musim gugur ini untuk mengenal Firman ini lebih baik dari yang saudara tahu statistik dari anak-anak laki sembilan belas tahun yang bermain game. Kanali Firman ini. Biarkan tersimpan di hati saudara sehingga saudara membicarakannya dengan putra dan putri saudara sepanjang hari.

Di mana saudara menyimpannya di hati saudara. Ada di pikiran saudara. Tiang pintu rumah saudara. Jangan lupakan itu. Mendengar Firman. Menerima Firman dengan rendah hati. Mengingat Firman terus-menerus. Dan kemudian mematuhi Firman sepenuh hati. Itulah cara ketiga kita menanggapi Firman. Kita mentaati Firman dengan sepenuh hati.

Ayat 22 adalah benar-benar ayat tema keseluruhan Buku Yakobus. "Jangan hanya mendengarkan Firman saja, dan sebagainya membohongi dirimu sendiri. Lakukan apa yang dikatakannya. " Dan inti dari apa yang Yakobus katakan adalah Firman memanggil untuk dilakukan. Dan jika tidak ada perbuatan apapun, maka belum ada sikap penerimaan Firman. Jika tidak ada tindakan dari Firman, maka tidak ada penerimaan Firman. Dan gambaran ini, ini berarti tepat dalam menghadapi apa yang telah kita buat ketika datang kepada Kekristenan masa kini, ide ini saudara dapat menerima Yesus, tetapi tidak menaati Yesus. Tidak.

Saudara tidak menerima apapun jika tidak datang untuk hidup dalam perbuatan. Sekarang, jelas, tidak satupun dari kita yang sempurna, tapi gambarannya adalah ketika saudara menerima

Firman Yesus, ketika saudara menerima Yesus dengan rendah hati, firman-Nya ditanam di dalam kamu dan Firman ini akan menggerakkan saudara untuk bertindak. Dan saudara dapat memberitahu Firman di dalam kamu dengan apa yang terjadi di luar saudara. Dan jika tidak ada yang terjadi di luar dari kita, maka pertanyaannya adalah, apakah sebenarnya ada sesuatu dalam diri kita? Karena Firman itu berkuasa. Ini tidak menghujat Firman dengan mengatakan Firman ada di dalam diriku, tapi tidak melakukan apapun. Tidak ada Firman ini memiliki kekuasaan.

Inilah yang Allah janjikan dalam Yeremia dan Yehezkiel. Aku akan menaruh Firman-Ku di dalam kamu, dan itu akan mengubah segalanya sesuatu dalam hidup saudara. Sehingga saudara menerimanya, saudara akan menerapkannya. Itu gambaran. Ini terdengar menakutkan mirip dengan Yesus dalam Matius, fasal 7 Khotbah Bukit, yang kita bicarakan. Segala macam impian. Tetapi ketika Yesus berkata, "Tidak semua orang yang berkata kepadaku: Tuhan, Tuhan akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, tetapi hanya dia yang (apa?) melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga." Itu sebabnya Dia menutup seluruh Khotbah di Bukit ketika Dia berkata, "Karena itu, siapa pun yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya mereka yang melakukannya adalah seperti orang bijaksana yang membangun rumahnya di atas batu. Hujan datang, air naik, angin bertiup dan melanda rumah itu, namun tidak roboh karena didirikan di atas batu. "

Dengarkanlah dan lakukanlah Namun, untuk mereka yang mendengar perkataan saya dan tidak mewujudkannya ke dalam perbuatan - ini tidak ditujukan kepada orang fasik di sini yang bahkan tidak ingin mendengarkan Firman. Ini ditujukan kepada orang-orang beragama yang mendengar Firman Allah dan yang tidak tidak mewujudkannya dalam perbuatan. Saudara sedang membangun rumah di atas dasar pasir, kata Yesus. Saat hujan datang, angin bertiup, banjir naik dan merobohkan rumah itu, maka akan hancur dengan kecelakaan besar.

Jangan lewatkan hal ini saudara dan saudari. Jika hidup saudara dibangun hanya untuk mendengarkan perkataan Yesus saja, maka hidup saudara akan berakhir dan selamanya berakhir dalam kehancuran. Jika hidup saudarahnya dibangun karena pada hari Minggu demi Minggu mendengarkan Firman tentang Yesus dan itu merupakan semuanya, itu di sampai disana saja

berhenti, maka hidup saudara akan berakhir akhirnya dan selamanya dalam kebinasaan. Yakobus mengatakan ada cara lain, ayat 25. "Orang yang penuh perhatian meneliti" - saya mencintai bahasa ini. Kita sudah membicarakannya. Bagaimana dia memutar balik. Dia tidak mengatakan sebuah kata disini. Hukum yang sempurna yang memberikan kemerdekaan. Benar.

Itu suatu fungkapan, hukum yang sempurna yang memberikan kemerdekaan. Dia tidak mengacu pada Hukum Musa di dalam Perjanjian Lama. Ini adalah hukum sempurna yang ada di dalam Kristus, Perkataan Kristus dan Kebenaran Kristus yang memerdekakan dan membebaskan kita. Sekarang, inilah yang kita bicarakan hal ini minggu lalu. Segera setelah saudara mulai berbicara tentang ketaatan dan Kekristenan yang kontemporer, mematuhi hukum-hukum dan perintah-perintah, kita mengangkat tangan, menyatakannya legalisme dan mereka melarikan diri. Yakobus mengatakan, tidak. Saudara tidak melarikan diri dari hukum. Berlari dalam hukum yang membawa kemerdekaan. Itu yang Mazmur 119 ajarkan kepada kita. Kita mendengarnya minggu lalu dari seorang saudara perempuan yang dibaptis. "Saya akan berjalan dpada jalan Perintah Anda karena TUhan telah membuat hati saya merdeka." Sekarang, keindahan itu yang ada ini adalah tempat di mana kita lakukan untuk menjaga diri terhadap legalisme karena kita mendasarkannya bukan pada apa yang kita dapat lakukan untuk mencoba mematuhi hukum. Dasarnya adalah karena Firman ditanam di dalam kita, Roh di dalam kita, bahwa dengan kasih karunia Allah di dalam kita menggerakkan kita untuk mematuhi hukum-Nya. Tetapi Dia tidak bergerak kita untuk melarikan diri dari Firman Kristus. Dia menggerakkan kita memasuki perintah-perintah Kristus sedemikian rupa bahwa Yakobus kemudian akan berkata, menyelidiki dengan penuh perhatian ke dalam hukum yang sempurna, terus melakukannya, tidak melupakan apa yang telah ia dengarnya, tetapi melakukannya, ia akan diberkati dalam apa yang dilakukannya.

Itu terdengar seperti berkat Allah ada tergantung pada ketaatan. Apakah saudara mengatakan bahwa berkat Allah dalam hidup saya tergantung kepada ketaatan saya? Saya tidak mengatakan itu. Yakobus yang mengatakannya. Alkitab mengatakannya. Yesus mengatakannya. Kita menciptakan gambaran tentang Yesus bahwa seolah-olah Dia bukan raja yang berdaulat yang

layak dan patut menuntut ibadah yang total dan ketaatan, seperti ketaatan adalah pilihan karena Yesus mengasihi kita tepat seperti kita ada. Sekarang, saya sama sekali tidak untuk melemahkan isi kebenaran di sini, tapi kasih-Nya bagi kita adalah bukan karena kelayakan kita, dan tidak ada yang bisa kita lakukan untuk menjadi layak bagi-Nya. Kita tidak hidup untuk mendapatkan kelas-kasih Allah, tetapi kenyataannya adalah, apa yang Yesus katakan di dalam Yohanes 15, Kamu adalah sahabat-Ku jikalau kamu melakukan apa yang Aku perintahkan, jika kamu melakukan apa yang Akusaya perintahkan. Kamu adalah sahabat saya jika kamu melakukan apa yang Aku perintahkan.

Dalam Yohanes 14 Yesus mengatakan, jikalau kamu menuruti firman-Ku, kamu akan tinggal dalam kasih-Ku. Sekarang, gambaran ini dan keindahan di dalam surat Yohanes yang pertama, surat Yohanes yang pertama ayat 2, katanya, "Jika kamu mengaku mengenal Kristus, tetapi kamu tidak mematuhi perintah-Nya, maka kamu adalah pendusta dan kebenaran tidak ada di dalam kamu " Ini adalah ungkapa yang kuat. Jadi apakah artinya? Bagaimana kita merangkai semua ini bersama-sama? Bagaimana kita menghindari untuk berpikir secara legalisme kita akan mendapatkan cara kita untuk mendukungnya, mendapatkan anugerah murah hati di hadapan Allah, mendapatkan jalan kita kepada Allah dan menyerahkan diri kita - ini adalah keindahan. Jangan lewatkan itu. Ini adalah di mana semua itu datang bersama-sama. Ketika saudara melihat kembali kepada ayat 21 dan katanya dengan rendah hati menerima Firman ditanam di dalam saudara, yang dapat menyelamatkan, apakah saudara mengerti yang benar di sana? Dengarkan ayat ini dari Yakobus 1:21, "Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu." Keselamatan datang dalam Yakobus 1:21 dengan menerima. Dengan menerimanya.

Ini adalah gambarannya. Allah oleh kasih karunia-Nya, menempatkan Firman-Nya di dalam hati kita, Roh-Nya di dalam hati kita, semuanya telah yang kita lihat. Dia menggerakkan kita untuk taat sehingga keselamatan harus melibatkan ketaatan, tetapi ketaatan itu yang menjadi dasar dari kasih karunia dan pekerjaan Allah dan Firman-Nya dalam hati kita. Jadi sekarang ini bukan apa yang bisa kita unggulkan untuk mendapatkan murah hati Allah. Kenyataannya adalah bahwa

adalah Dia yang melakukan semua pekerjaan, tapi wujudnya muncul dalam tindakan semacam ini di sini. Dan dengan inilah kita mengalami berkat Allah, ketika kita menerima Firman-Nya dengan rendah hati, menanamnya di dalam kita di mana kita mengingatkannya terus-menerus, hal itu yang menyerap ke dalam kehidupan kita dan itu mewujudkan diri dan menaatinya dengan sepenuh hati.

Ini ada di dalam Mazmur fasal 1. Ini adalah berkat Allah untuk orang-orang yang berjalan karena karena kasih karunia-Nya di dalam Firman-Nya untuk kemuliaan-Nya. Allah yang memungkinkannya demikian. Mematuhi Firman dengan sepenuh hati. Salah satu ungkapan yang paling menarik perhatian saya sebagai seorang pendeta yang saya mendengar orang Kristen mengatakan bahwa sesuai dengan ungkapan firman ini adalah apa yang paling penting mendorong saya bersedia untuk mematuhi Firman. Dan, sekali lagi, ada unsur kebenaran ada karena Allah yang dengan rela hati tidak akan membiarkan mereka yang taat. Gambaran adalah ya, Allah menginginkan hati yang bersedia yang telah menyerahkan diri sepenuhnya kepada-Nya. Tidak ada pertanyaan. Yang menghormati-Nya dengan cara yang sama seperti kehormatan hati yang mendengarkan kepada-Nya. Tetapi Tuhan tidak memanggil kita untuk berhenti sedia mematuhi-Nya. Dia memanggil kita, memerintahkan kita untuk menaati-Nya. Dia tidak mengatakan, "Bersedialah membantu orang miskin." Dia mengatakan, "Bantulah orang miskin." Dia tidak mengatakan, "Bersedia untuk membagikan Injil." Dia berkata, Dia "Bagikanlah Injil." Dia tidak berkata, "Jadilah bersedia untuk bertobat dari dosa dan carilah kesucian." Dia mengatakan, "Jadilah kudus." Jadi kita harus berhati-hati. Kita harus berhati-hati untuk tidak bersembunyi di hidup kita dibalik keinginan untuk taat ketika Allah mengatakan, lakukanlah. Lakukan sesuai dengan perintah. Jangan hanya mendengarkan. Lakukan apa yang diperintahkan.

Aku telah menempatkan Firman-Ku di dalam kamu. Aku telah menanamnya di dalam kamu. Aku telah menempatkan Roh-Ku di dalam kamu untuk menggerakkan kamu untuk hidup dalam ketaatan. Aku telah memanggil kamu untuk taat, aku telah memerintahkan kalian untuk taat, jadi lakukanlah. Inilah merupakan kehidupan Kristen. Saya telah berdoa di dalam minggu ini, terutama tadi malam terbebani dan pada pagi ini, karena saya merasa bahwa ada saudara-

saudara di dalam ruangan ini yang memiliki masalah kehidupan saudara yang mungkin selama satu atau dua atau tiga, mungkin selama berminggu-minggu, mungkin untuk bulan, mungkin bahkan bertahun-tahun Allah telah memberitahu saudara untuk melakukan sesuatu tentang masalah tertentu dalam hidup saudara. Saya tidak tahu masalah apa yang ada dalam hidup saudara. Bisa jadi daerah ketidaktaatan yang saudara baru saja teruskan dalam diri saudara. Dan oleh kasih karunia Allah, saya berdoa agar Roh-Nya akan menyadarkan hati saudara pagi ini, buka mata saudara untuk mengatakan, "saya harus menaati Allah, dan Allah telah memberi kepada saya kasih karunia untuk menaati-Nya, Dia memberi saya semua yang saya butuhkan untuk menaati Dia. "

Berbaliklah dari itu. Mungkin itu merupakan hal ketaatan yang ditunda. Mungkin itu sesuatu, hubungan dengan tempat kerja atau dengan rumah atau dengan beberapa keputusan yang harus saudara buat. Ini mungkin kecil, mungkin besar. Dan saya tahu sekali untuk tidak ingin mendorong saudara hanya untuk berjalan tanpa berpikir dan menghindari nasehat rohani, hal seperti itu, tapi saya ingin mendorong saudara jika Allah telah berbicara kepada saudara untuk menjadikan pagi ini menjadi saat penting dalam hidup saudara dimana saudara mengatakan, bailah, saya akan melakukannya. Saya akan mendorong saudara sebagai seorang pendeta untuk melakukannya. Saudara tahu apa yang Roh Allah telah katakan kepada saudara sesuai dengan FirmanNya. Kita bisa jadi terhenti, sehingga tak bergerak. Oh, saya tidak positif, tidak yakin. Apa yang akan dipikirkan oleh orang lain? Apakah ini benar-benar yang terbaik? Dan ini adalah pertanyaan yang baik untuk ditanyakan, tetapi jika kita tidak berhati-hati, mereka akan menghentikan kita ketika kita datang kepada hal ketaatan kepada Firman Tuhan.

Salah satu buku yang berpengaruh bagi saya ketika pergi ke gereja rumah di Cina adalah buku yang berjudul Kembali ke Yerusalem yang ditulis oleh tiga orang pendeta Cina. Dan pada bagian akhir mereka berbicara tentang perbedaan yang mereka lihat di antara orang percaya dan murid. Orang-orang yang hanya mengatakan mereka percaya pada Kristus dan orang-orang yang benar-benar mengikuti Kristus sebagai murid.. Dan saya pikir hal ini mirip dengan istilah pendengar dan pelaku. Dengarkan apa yang mereka katakan, "Murid-murid sejati adalah biasanya orang yang sedikit mengerti. Mereka dipandang sebagai orang fanatik berpotensi tidak

stabil " Itu bagus.. Marilah kita melakukannya. Fanatik. "Seringkali pemerintah sama yang mentolerir adanya yang hanya orang percaya tetapi untuk sepenuhnya memberantas setiap murid dalam wilayah mereka." Saudara mengerti itu? Mereka mengatakan pemerintah di Cina benar-benar tidak peduli terhadap orang-orang yang mendengarkan Firman. Orang yang melakukan Firman, kita harus mendapatkan orang-orang untuk di penjarakan di seluruh negeri.

Orang-orang percaya, pendengar mencoba mengikuti Tuhan, tetapi doa-doa mereka dan komitmen diselimuti oleh keraguan. Kalau mereka pernah mendengar panggilan Raja pergi ke suatu tempat dan melakukan sesuatu demi kerajaan, mereka merasa mereka membutuhkan dorongan ekstra sebelum mereka dapat dengan aman melangkah keluar. "Pertama saya cek dengan istri saya, pendeta saya, bos saya dan ibu mertua untuk melihat apakah tidak apa-apa dengan mereka." Orang-orang ini seperti membuatgangguan kecil pada kami. Seorang percaya selalu mencari jaminan bahwa tidak akan ada yang salah jika mereka keluar untuk Yesus. Hanya ketika mereka yakin bahwa keadaan aman dan tidak ada bahaya yang akan menimpa mereka maka mereka bersedia mengambil langkah pertama mereka. Bukankah kita sering menemukan diri kita di sana, takut bahwa kita akan membuat keputusan yang salah? Disinilah letak keindahan: Saya ingin mendorong saudara, orang percaya, saudara-saudara, Kristus ada di dalam kamu. Firman-Nya ditanam di dalam kamu. Seperti yang saudara tinggal di dalam Dia, Roh-Nya bergerakkan saudara. Jadi terus tinggal di dalam Dia dan mempercayai kebaikan-Nya. Percayalah akan kasih karunia-Nya, kepemimpinan-Nya, Firman-Nya dalam diri saudara untuk memimpin saudara menuju yang terbaik. Dia mengingini ketaatan terjadi dalam hidup saudara lebih dari yang saudara lakukan. Dia akan menuntun saudara. "Percayalah Tuhan dengan segenap hatimu bersandar bukan pada pemahaman saudara sendiri dalam segala jalanmu mengakui-Nya Dia akan membuat jalan saudara lurus."

Ini adalah keindahan Firman yang ditanam di dalam saudara, Roh ditanam di dalam saudara. Milikilah keyakinan. Bersemangatlah karena ini. Itulah alasan mereka mengatakan, murid-murid mempunyai sikap yang berbeda. Di Cina banyak murid meminta Tuhan untuk memberi mereka sedikit kekuasaan yang hebat nya. Mereka berdoa, "Oh, Tuhan, jika Tuhan akan meminjamkan hanya kekuasaan rohani yang hebat sedikit, saya berjanji saya akan membawanya ke daerah

tergelap yang dapat saya temukan, menempatkannya di sana, dan berdoa agar Tuhan akan melepas api Tuhan dari surga untuk meledak kekuasaan hebat-Nya. " Dan Allah selalu melakukannya. Ini adalah bagaimana penyebab Injil telah menyebar begitu cepat di Cina. Injil telah menyebar dengan kecepatan seperti bernafas ke seluruh China bukan karena sekelompok orang yang hanya mendengarkan Firman. Ini menyebar dengan kecepatan menarik nafas karena sekelompok orang yang mendengarkan Firman dan mematuhi Firman. Jadi apa yang terjadi dengan kita yang adalah komunitas iman? Kita harus berhati-hati karena kita adalah gereja. Kita harus berhati-hati, terutama dalam ukuran kita, karena kita bisa terhenti bertumbuh. Kita ingin segalanya meyakinkan itu. Jika kita tidak berhati-hati maka , kita akan jatuh ke angka 13 dan 14 di mana kita perlu membuat sebuah komite untuk memutuskan apakah kita akan mempercayai Allah pada ini atau pada itu. Dan pada kenyataannya adalah ketika Allah berbicara, orang menaatinya. Periode.

Dan ini terjadi dengan individu-individu dan keluarga-keluarga di ruangan ini sedang melakukan hal ini dalam hidup kita. Jadi daerah atau bidang apakah dalam kehidupan saudara dimana Tuhan katakan, "Buatlah ini yang saudara belum lakukan?" Mungkin, mungkin pagi ini Tuhan telah membawa saudara ke mari untuk pertama kalinya menyadari bahwa saudara menipu diri saudara secara rohani. Dan saudara mungkin hanya di sini satu-dua kali atau saudara mungkin telah dalam konteks gereja sepanjang hidup saudara, tetapi kekristenan saudara telah terdiri dalam mendengarkan dan mendengar. Dan pastikan saudara melakukan beberapa hal, Saudara melakukan hal-hal yang sesuai dengan gaya hidup dan hal-hal yang sejalan dengan apa yang saudara pikirkan adalah yang terbaik, tetapi ketika Firman muncul di hadapan saudara, menantang saudara, meyakinkan saudara, mengubah saudara, saudara menyimpannya. Jika ini adalah kasusnya, maka ada kebutuhan besar untuk melihat ke dalam hati saudara dan bertanya, adalah Firman sudah benar-benar ditanam ada di dalam saudara?

Orang beragama di seluruh masa Yakobus dan masa Yesus gemar dalam pengetahuan mereka tentang Firman, namun itu tidak ditanam dalam hati mereka. Jadi saya bertanya kepada saudara pertanyaan yang paling penting pagi ini, adalah Firman itu sudah ditanam di hati saudara? Apakah Firman telah melahirkan saudara dari dalam ke luar? Apakah saudara sudah

Mengalami mata saudara terbuka, hati saudara terbuka kepada kenyataan Allah semesta alam yang sangat suci melihat dosa saudara dengan murka ke arah itu. Dan oleh kasih karunia-Nya, telah mengutus anakNya Yesus Kristus, Allah dalam wujud manusia untuk mati di kayu salib untuk dosa saudara, di tempat saudara, bangkit dari kubur dalam kemenangan atas dosa itu, naik ke surga, dan dengan Roh-Nya telah membuka mata saudara untuk kenyataan seperti bahwa saudara tidak mengatakan, baik, saya percaya itu dan hidup saudara tidak berubah. Itu bukan apa yang Injil memberi jaminan. Jenis jaminan dari Injil dari saudara adalah penyerahan diri yang radikal dengan seluruh hati dan kehidupan untuk ketuhanan-Nya untuk mengatakan, saya percaya Tuhan dengan seluruh keberadaanku.

Apakah yang terjadi dalam hidup saudara? Dan jika belum, maka saya mendorong saudara pagi ini, bagaimanapun muda atau tua saudara ada, berapa lamapun saudara sudah berada dalam gereja, jangan tertipu lagi. Biarkan Firman-Nya tertanam di dalam hati saudara dan mengubah saudara dari dalam ke luar. Ini memiliki konsekuensi kekal. Dan kemudian ketika Firman yang ada padamu, untuk mengatakan, " Baiklah, kehidupan Kristen saya bukan lagi untuk mendengarkan dan mendengarsaja. Ini tentang menaati semua yang telah saya dengar. "

Apa yang saya ingin mengajak saudara lakukan adalah mengambil bagian belakang dari lembaran catatan, dan selama beberapa saat berikutnya, inilah yang saya ingin mengajak saudara untuk melakukannya. Saya ingin saudara untuk memulai dengan berdoa, dan saya ingin mengundang saudara untuk berdoa dan berkata, "Tuhan, apa daerah atau bidang kehidupan saya yang telah Tuhan suruh menuruti, untuk melakukan ini dan saya belum melakukannya?"

Ini mungkin kecil, mungkin besar. Saya ingin mendorong saudara untuk menulisnya. Dan kemudian mulai menulis langkah-langkah tindakan yang bagaimana saudara akan mulai menaatinya. Tetapi dalam pikiran saudara sangat berhati-hati untuk menyadari ini bukan tentang apa yang Anda mampu lakukan send,baik saya akan membuatnya lebih baik lain kali. Ini adalah tentang saudara mempercayai Allah dengan firman-Nya dan Roh-Nya untuk membuat ketaatan kenyataan dalam hidup saudara. Saudara perlu kasih karunia Kristus. Dan saya ingin mendorong saudara untuk menulisnya di bagian belakang halaman tersebut dan berdoa

bagaimana saya akan mematumhinya mulai sore ini? Apa yang harus saya lakukan? Saya akan melakukannya. Saya mendorong saudara untuk menulis hal itu, dan itu akan menjadi sesuatu yang saudara ingat terus-menerus sepanjang waktu ini, waktu saudara dalam Firman minggu ini antara saudara dengan Tuhan.